

## PENGARUH MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI *HUMAN INTEREST* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI SMA AT-TAQWA BEKASI

Muhammad Ryandito F Akbar<sup>1</sup>, Rahmah Purwahida<sup>2</sup>, Reni Nur Eriyani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Jakarta: [ditto547@gmail.com](mailto:ditto547@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Jakarta: [rahmah.purwahida@unj.ac.id](mailto:rahmah.purwahida@unj.ac.id),

<sup>3</sup>Universitas Negeri Jakarta: [reni\\_eryani@unj.ac.id](mailto:reni_eryani@unj.ac.id)

### Artikel Info

Received :29 Maret 2022  
Reviwe :6 April 2022  
Accepted :18 April 2022  
Published :20 April 2022

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media gambar fotografi *human interest* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA At-Taqwa Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen (*true experimental design*), *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA At-Taqwa Bekasi dengan jumlah 33 siswa dengan sampel penelitian kelas XI IPA yang berjumlah 15 siswa dikarenakan pandemi Covid 19 membatasi jumlah siswa yang hadir dalam tatap muka. Sampel dilakukan secara acak disesuaikan dengan kegiatan pertemuan tatap muka. Rata-rata nilai pretest sebesar 60,75 dan rata-rata nilai pascates yang sebesar 82,33. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji-t, menunjukkan data pretest dan pascates pada kelas eksperimen memiliki t-hitung sebesar 6,341 dan t-tabel sebesar 2,144. Dengan demikian, terdapat pengaruh media gambar fotografi *human interest* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA At-Taqwa. Adanya pengaruh tersebut terlihat pada kenaikan nilai per aspeknya, seperti aspek struktur dan ciri kebahasaan, hal ini karena media gambar fotografi *human interest* yang menekankan pada kegiatan manusia sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa sehingga siswa mampu mengembangkan imajinasinya dalam menentukan tema atau judul dari teks cerpen yang akan ditulis.

**Kata Kunci:** *media gambar fotografi, human interest, keterampilan menulis, teks cerpen.*

### Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of human interest photography learning media on short story writing skills of 11th grade students of At-Taqwa Senior High School Bekasi. The method used in this research is the experimental method (*true experimental design*), *OneGroup Pretest-Posttest Design*. Population of this research were all students of 11th grade students of At-Taqwa Senior High School Bekasi (33 students) with a research sample of 15 students of science class, due to the Covid-19 pandemic limiting the number of students who attend face-to-face. The sample was carried out randomly according to face-to-face meeting activities. The average pre-test score is 60.75 and the post-test average score is 82.33. Based on the hypothesis test with t-test, it shows that the pretest and posttest data in the experimental class has a tcount of 6.341 and a t-table of 2.144. Thus, there is an effect of using human interest photography learning media on short story writing skills of 11th grade students of At-Taqwa Senior High School Bekasi. The effect of human interest photography learning media is seen in the score increase of each aspect, such as aspects of structure and linguistic features, this is because the human interest photography learning media emphasizes on daily human activities that are often encountered by students so that students are able to develop their imagination in determining the theme or title of the short story text they will write.

**Keywords:** *photography learning media, human interest, writing skill, short story text*

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di setiap jenjang pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa setiap siswa, keterampilan tersebut berupa menyimak, membaca, berbicara dan menulis (Suarsih, 2018). Semua keterampilan tersebut saling berkaitan. Saat pembelajaran, siswa wajib menyimak untuk memperoleh informasi, lalu membaca setiap kosakata agar dapat memaknai bahasa. Untuk memperkuat keterampilan berbahasa, harus dipraktikkan dengan berbicara. Proses terakhir pembelajaran bahasa yaitu menulis dilakukan agar siswa dapat menuangkan ide atau gagasan mereka dalam bentuk tulisan yang dikemas menarik dan bisa dinikmati masyarakat (Maryam, 2016; Mirnawati, 2019).

Teks cerpen merupakan salah satu dari beberapa jenis tulisan. Teks cerpen adalah cerita fiksi rekaan pendek yang memiliki tema sederhana tetapi mengandung jalan cerita yang padat, hanya terdiri dari 1-2 tokoh, jalan ceritanya singkat, konflik dan latarnya sempit, menggunakan bahasa sehari-hari serta bertujuan untuk memberikan kesenangan bagi para pembacanya. Struktur cerita pendek secara umum dibentuk oleh orientasi, komplikasi, resolusi (Suhita dan Purwahida, 2018). Ciri-ciri kebahasaan teks cerpen yaitu, menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan waktu, menggunakan kata kerja tindakan, menggunakan kata kerja yang menggambarkan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan dan sifat para tokohnya, dan menggunakan dialog sebagai gambaran atas percakapan yang terjadi antar tokoh. (Kosasih, 2018) Pembelajaran mengenai teks cerpen dapat memperkaya peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan (Widuroyekti, 2007), juga memancing peserta didik menjadi kreatif, imajinatif dan

gemar membaca serta menulis (Putri, 2018; Feriyanti, 2020).

Sayangnya, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI SMA At-Taqwa Bekasi, 13 dari 15 siswa atau sekitar 87% siswa masih kesulitan dalam mengembangkan imajinasi sehingga menyebabkan mereka kesulitan dalam mencari ide untuk menentukan tema atau gagasan awal dari teks cerpen yang akan mereka tulis, karena menurut siswa, teks cerpen merupakan salah satu teks yang membutuhkan imajinasi yang luas untuk menentukan gagasan awal. Menurut siswa, sulitnya mengembangkan imajinasi mereka dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru. Kurangnya penggunaan media pembelajaran inilah yang menyebabkan siswa jenuh dan bosan sehingga siswa kurang bisa mengembangkan keterampilannya dalam menulis sebuah teks.

Guru Bahasa Indonesia SMA At-Taqwa Bekasi berinisial Pak I pada saat wawancara juga menyampaikan hal yang sama. Kurangnya guru dalam mengikuti perkembangan teknologi atau yang dikenal dengan istilah *gaptek* atau *gagap teknologi* menyebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran terutama *power point*. Media *power point* seharusnya dapat digunakan untuk menampilkan gambar-gambar yang dapat membantu mengembangkan imajinasi (Muthoharoh, 2019) serta ide siswa khususnya dalam pembelajaran menulis (Suhud, 2013).

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu diterapkan strategi pembelajaran baru yang baik dan tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan yaitu oleh Kurnia Tri Maulida pada tahun 2018 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa

Indonesia Siswa Kelas III MI AT-Thohiriyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”, dengan kesimpulan media gambar seri berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek menulis karangan sederhana siswa kelas III MI. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media diatas, yaitu untuk hasil *posttest* nilai tertinggi adalah 81, dan untuk hasil *pretest* sebelum dapat perlakuan hasil tertinggi siswa adalah 75.

Salah satu caranya yaitu penggunaan media pembelajaran, media gambar fotografi dapat dijadikan alternatif untuk media pembelajaran menulis cerpen, dengan media gambar siswa bisa langsung mengamati dan menghayati segala sesuatu yang dilihatnya serta memancing imajinasi dan kreatifitas siswa dari gambar yang mereka lihat (Nugroho, dkk, 2019).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal yaitu Agustus sampai dengan September tahun pelajaran 2019/2020 di SMA At-Taqwa Bekasi yang beralamat di Jalan Kaliabang Bungur, Medan Satria, Bekasi. Penelitian dilaksanakan pada 20-28 September 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA At-Taqwa Bekasi dengan jumlah 33 siswa dengan sampel penelitian kelas XI IPA dengan jumlah siswa 15 orang siswa dikarenakan pembelajaran tatap muka yang baru dimulai sehingga hanya sekitar 50% siswa yang hadir saat penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan tipe One-Group Pretest-Posttest Design yang hanya terdapat satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen. Di

dalam desain penelitian ini, *pretest* diberikan sebelum perlakuan dan kemudian setelah perlakuan diberikan *posttest* sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh dari media gambar fotografi *human interest* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA At-Taqwa.

Program yang digunakan untuk analisis data menggunakan *Microsoft Excel*. Untuk uji normalitas menggunakan uji Liliefors, sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian pada 20-28 September 2021, diperoleh data sebanyak 15 sampel dari kelas eksperimen. Data penelitian ini merupakan hasil tes menulis cerita pendek siswa kelas XI dengan media gambar fotografi *human interest* yang berupa data *pre-test* dan *post-test*. Data *pre-test* merupakan hasil menulis teks cerita pendek siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan media gambar fotografi *human interest*, sedangkan data *post-test* merupakan hasil menulis teks cerita pendek siswa setelah diberi perlakuan menggunakan media gambar fotografi *human interest*.

Data *pre-test* yang merupakan hasil menulis teks cerita pendek siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan media gambar fotografi *human interest* kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai terbanyak (median), varians, dan simpangan baku (standar deviasi).

Hasil data *pre-test* tersebut, yaitu nilai terendah sebesar 41,25, nilai tertinggi sebesar 85, nilai rata-rata sebesar 60,75, nilai tengah sebesar 60, nilai terbanyak sebesar 56,25, varians sebesar 151,2946429, dan simpangan baku sebesar 12,30018873.

Berikut ditampilkan tabel hasil *pre-test*:

**Tabel 4.1** Analisis Statistik Deskriptif *Pre-test*

No.	Deskripsi Data	<i>Pre-test</i>
1.	Nilai <u>terendah</u>	41,25
2.	Nilai <u>tertinggi</u>	85
3.	Nilai rata-rata (mean)	60,75
4.	Nilai <u>tengah</u> (median)	60
5.	Nilai <u>terbanyak</u> (modus)	56,25
6.	<u>Varians</u>	151,2946429
7.	<u>Simpangan baku</u>	12,30018873

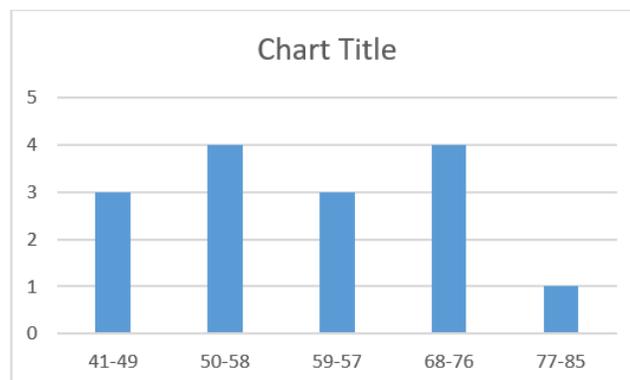
Hasil data *pre-test* tersebut kemudian dihitung dalam tabel distribusi data dengan memperhatikan panjang kelas interval, frekuensi, batas nyata, frekuensi kumulatif, dan frekuensi relatif. Berikut tabel distribusi data *pre-test*:

**Tabel 4.2** Distribusi Data *Pre-test*

NILAI SISWA	FREKUENSI	TITIK		BATAS NYATA		FREKUENSI KUMULATIF	FREK RELATIF
		TENGAH					
41	49	3	45	40,5	49,5	3	20%
50	58	4	54	49,5	58,5	7	27%
59	67	3	63	58,5	67,5	10	20%
68	76	4	72	67,5	76,5	14	27%
77	85	1	81	76,5	85,5	15	7%
JUMLAH		15	315			49	100%

Selanjutnya, penyajian data *pre-test* dalam bentuk histogram. Berikut histogram data *pre-test*:

**Grafik 4.1** Histogram Data *Pre-test*



Berdasarkan histogram di atas dapat dilihat bahwa rentang nilai *pre-test* siswa dibagi menjadi 5 rentang. Frekuensi nilai terendah ada pada rentang 41-49 yang berjumlah 1 siswa, sedangkan frekuensi nilai tertinggi ada pada rentang 50-58 dan 68-76 yang masing-masing rentangnya berjumlah 4 siswa.

Data *post-test* yang merupakan hasil menulis teks cerita pendek siswa setelah diberi perlakuan menggunakan media gambar fotografi *human interest* kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai terbanyak (modus), varians, dan simpangan baku (standar deviasi).

Hasil data *post-test* tersebut, yaitu nilai terendah sebesar 58,75, nilai tertinggi sebesar 96,25, nilai rata-rata sebesar 82,3333, nilai tengah sebesar 85, nilai terbanyak sebesar 76,25, varians sebesar 83,3363, dan simpangan baku sebesar 9,07394.

Berikut disajikan tabel nilai *post-test*:

**Tabel 4.3** Analisis Statistik Deskriptif *Post-test*

No.	Deskripsi Data	Post-test
1.	Nilai <u>terendah</u>	58,75
2.	Nilai <u>tertinggi</u>	96,25
3.	Nilai rata-rata (mean)	82,3333
4.	Nilai <u>tengah</u> (median)	85
5.	Nilai <u>terbanyak</u> (modus)	76,25
6.	<u>Varians</u>	83,3363
7.	<u>Simpangan baku</u>	9,07394

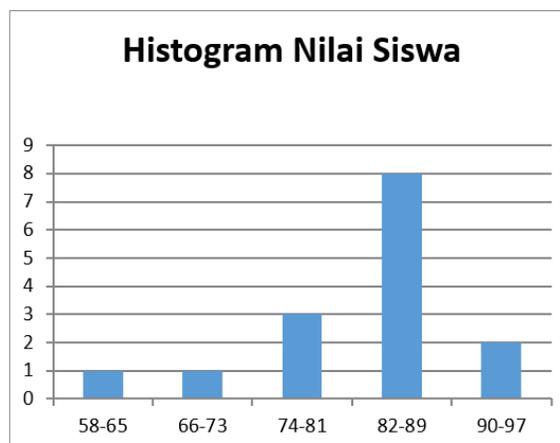
Hasil data *post-test* tersebut kemudian dihitung dalam tabel distribusi data dengan memperhatikan panjang kelas interval, frekuensi, batas nyata, frekuensi kumulatif, dan frekuensi relatif. Berikut tabel distribusi data *post-test*:

**Tabel 4.4** Distribusi Data *Post-test*

NILAI SISWA		FREKUENSI	TITIK TENGAH	BATAS NYATA		FREKUENSI KUMULATIF		FREK RELATIF
58	65	1	61,5	57,5	64,5	1	7%	
66	73	1	69,5	65,5	72,5	2	7%	
74	81	3	77,5	73,5	80,5	5	20%	
82	89	8	85,5	81,5	88,5	13	53%	
90	85	2	93,5	89,5	96,5	15	13%	
JUMLAH		15	387,5			36	100%	

Selanjutnya, penyajian data *post-test* dalam bentuk histogram. Berikut histogram data *post-test*:

**Grafik 4.2** Histogram Data *Post-test*



Berdasarkan histogram di atas dapat dilihat bahwa rentang nilai *post-test* siswa dibagi menjadi 5 rentang. Frekuensi nilai terendah ada pada rentang 58-65 dan 66-73 yang masing-masing rentangnya berjumlah 1 siswa, sedangkan frekuensi nilai tertinggi ada pada rentang 82-89 yang berjumlah 8 siswa.

Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen, menunjukkan perbedaan yang signifikan antara data hasil *pre-test* dan *post-test*.

Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5** Analisis Statistik Deskriptif Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Deskripsi Data	Pre-test	Post-test
1.	Nilai <u>terendah</u>	41,25	58,75
2.	Nilai <u>tertinggi</u>	85	96,25
3.	Nilai rata-rata (mean)	60,75	82,3333
4.	Nilai <u>tengah</u> (median)	60	85
5.	Nilai <u>terbanyak</u> (modus)	56,25	76,25
6.	<u>Varians</u>	151,2946429	82,3363
7.	<u>Simpangan baku</u>	12,30018873	9,07394

Nilai terendah pada hasil *pre-test* sebesar 41,25 dan hasil *post-test* sebesar 58,75. Nilai tertinggi pada hasil *pre-test*

sebesar 85 dan hasil *post-test* sebesar 96,25. Nilai rata-rata (mean) pada hasil *pre-test* sebesar 60,75 dan hasil *post-test* sebesar 82,33. Nilai tengah (median) pada hasil *pre-test* sebesar 60 dan hasil *post-test* sebesar 85. Nilai terbanyak (modus) pada hasil *pre-test* sebesar 56,25 dan hasil *post-test* sebesar 76,25. Varians pada hasil *pre-test* sebesar 151,30 dan hasil *post-test* sebesar 82,33. Simpangan baku pada hasil *pre-test* sebesar 12,3 dan hasil *post-test* sebesar 9,07.

Selain hal di atas, dapat dilihat juga adanya perubahan yang cukup signifikan pada rata-rata tiap aspeknya. Rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* tiap aspek, yaitu (1) orientasi, rata-rata skor di *pre-test* 73,33, sedangkan di *post-test* 83,33; (2) komplikasi, rata-rata skor di *pre-test* 41,66, sedangkan di *post-test* 71,66; (3) resolusi, rata-rata skor di *pre-test* 48,33, sedangkan di *post-test* 70; (4) konjungsi waktu, rata-rata skor di *pre-test* 80, sedangkan di *post-test* 83,33; (5) kata kerja tindakan, rata-rata skor di *pre-test* 80, sedangkan di *post-test* 93,33; (6) kata kerja yang menggambarkan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan dan sifat para tokohnya, rata-rata skor di *pre-test* 70, sedangkan di *post-test* 90; (7) penggunaan dialog, rata-rata skor di *pre-test* 53,33, sedangkan di *post-test* 83,33; (8) ejaan, rata-rata skor di *pre-test* 72,22, sedangkan di *post-test* 76,38. Berdasarkan hasil rata-rata tiap aspek, dapat disimpulkan aspek yang mengalami perubahan yang cukup signifikan ada pada aspek orientasi dan kaidah kebahasaan penggunaan dialog dengan kenaikan masing-masing sebesar 30.

Secara keseluruhan berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam *pre-test* dan *post-test*, mengalami peningkatan jumlah siswa yang lulus kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai sebesar 76. Pada *pre-test*, siswa yang lulus KKM hanya berjumlah

1. Namun, saat *post-test* yang lulus KKM meningkat signifikan jumlahnya menjadi 14 siswa.

Selanjutnya, nilai ideal terhadap pemanfaatan media yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 80. Pada data *pre-test*, hanya 1 siswa yang memiliki nilai ideal. Namun, saat *post-test* yang mendapat nilai ideal naik jumlahnya menjadi 10 siswa. Hasil siswa tersebut mengalami kenaikan jumlah yang cukup signifikan berdasarkan nilai ideal terhadap pemanfaatan media gambar fotografi *human interest*.

#### D. SIMPULAN

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar fotografi *human interest* ini dapat memengaruhi siswa dalam menulis teks cerita pendek. Siswa mampu mengembangkan imajinasinya dalam menentukan tema atau judul dari teks cerpen yang akan ditulis karena media gambar fotografi *human interest* yang menekankan pada kegiatan manusia sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, siswa juga mampu untuk memahami lebih baik mengenai teks cerpen dan mampu menulis teks cerpen secara baik dengan memperhatikan beberapa aspek-aspeknya, seperti struktur teks yang terdiri atas orientasi, komplikasi, dan resolusi, lalu kaidah kebahasaan yang terdiri atas konjungsi waktu, kata kerja tindakan, kata kerja yang menggambarkan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan dan sifat para tokohnya, serta kaidah kebahasaan yang terakhir yaitu dialog, sebagai gambaran atas percakapan yang terjadi antar tokoh.

Adanya pengaruh media gambar fotografi *human interest* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek telah terbukti pemanfaatannya yang menjadikan pembelajaran lebih berkesan dan menarik yang mampu membantu siswa untuk

berimajinasi lebih luas serta lebih baik lagi dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi ketrampilan menulis cerita pendek. Guru lebih mudah dalam menggunakan media

gambar fotografi *human interest* karena dapat memancing imajinasi siswa secara luas yang dampaknya lebih memudahkan siswa dalam menentukan tema untuk cerpen yang akan mereka tulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Feriyanti, G. (2020). Komunikasi Pendidikan Antara Guru dan Murid Dalam Memberikan Keterampilan Literasi (Studi Pada Siswa-Siswi SDN 20 Sungailiat Bangka. Dalam *KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 2, Nomor 1, 2020, hlm. 45-54
- Hartati, M. (2017). Analisis Cerita Pendek Tugas Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. Dalam *Jurnal Edukasi IKIP PGRI Pontianak*, Vol. 15, No. 1, Juni 2017, hlm, 117.
- Kosasih, E. (2018). *Jenis-jenis teks (Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan)*. Bandung: Yrama Widya.
- Maryam. (2016). Pengelolaan pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD Melalui Teknik Reka Cerita Gambar. Dalam *Manajer Pendidikan*, Volume 10, Nomor 2, Maret 2016, hlm. 179-186.
- Mirawati, Firman. (2019). Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. Dalam *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, May-August 2019, hlm, 165.
- Muthoharoh, M. (2019). Media *Power Point* dalam Pembelajaran. Dalam *Tasyri'*: Vol 26, Nomor 1, April 2019, hlm. 21-32
- Nugroho, H., Boeriswati, & Eriyani (2021). The Effect of Visualization Strategies on Writing Explanatory Texts Skill on VIIIth Grade Students of SMP Muhammadiyah 3 Jakarta. Dalam *Aksis*, Volume 5 Nomor 1, Juni 2021, hlm. 168-179.
- Putri, H. (2018). Pengajaran Sastra Melalui Model Pembelajaran Kreatif Berbasis *Pedagogi Drama*: Potensi dan Tantangan. Dalam *Jurnal Seni Nasional CIKINI*, Volume 4, Desember 2018 - Mei 2019, hlm. 59.
- Suarsih, C. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode *Show and Tell* Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, Volume1 No.1 Maret 2018, hlm. 1
- Suhud, Hari. (2013). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Berbasis Microsoft Office

Power Point Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 24 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Universitas Sriwijaya: Palembang.

Suhita, S. dan Purwahida, R. (2018). Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.